

TUGAS PENDIDIKAN PANCASILA ANALISIS SOAL PERTEMUAN 9

Nama : Titus Owen

Kelas : D

NPM : 2217011152

1. Mahasiswa setelah membaca artikel pada pertemuan ini, bagi setiap mahasiswa wajib memberikan tanggapan mengenai isi materi yang ada di artikel 1. beserta jelaskan apa saja yang dibahas pada hasil penelitian.

Jawaban:

Tanggapan

Berdasarkan informasi yang saya telaah mengenai isi materi ini, ruang lingkup artikel 1 cenderung besar. Hal ini berdampak bagi kesulitan penulis dalam menjelaskan isi materi secara rinci dan runut, di mana memuat dalam berbagai subbab. Saya katakan hal tersebut karena dapat ditunjukkan dengan hasil analisis yang lebih sedikit daripada sumber kajian pustaka, tidak adanya pembahasan yang lebih mendalam mengenai berbagai subbab, adanya pengulangan kalimat yang sama antar subbab, dan konsep penulisan yang tidak runut dan berkaitan satu sama lain. Dalam hasil analisis yang sedikit, penulis tidak terlihat memberikan hasil analisis yang komprehensif dan mendalam dalam konsep yang ia punya mengenai dinamika dan tantangan pendidikan Pancasila. Walaupun metode penelitian ini berbasis pada sumber kajian pustaka, tetapi tidak baik pula bila hasil analisis mempunyai banyak kajian pustaka. Pengulangan kalimat antar subbab terjadi pada konteks aspek penilaian dan evaluasi di mana telah ditulis pada subbab “Pemahaman tentang Dinamika dan Tantangan Pendidikan Pancasila” tetapi ditulis kembali pada subbab analisis pembahasan tanpa penjelasan analisisnya terhadap penilaian dan evaluasi tersebut. Lalu penulisan yang tidak runut ini dapat menyebabkan kebingungan terhadap para pembaca dalam memahami maksud informasi yang ingin disampaikan oleh penulis. Hal ini tidak mencakup keseluruhan namun beberapa bagian dari hasil dan pembahasannya. Selain daripada kekurangan tersebut, secara keseluruhan, artikel ini dapat melakukan cover yang baik dan luas terhadap dinamika dan tantangan pendidikan Pancasila di era globalisasi yang cepat ini. Walaupun tidak memberikan solusi dengan lengkap terkait permasalahan tersebut, penjelasan mengenai tantangan pendidikan Pancasila dalam berbagai bidang dapat disampaikan dengan baik dan mudah dimengerti.

mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan dalam isi materi yang dibawakan. Kelebihan dari isi materinya adalah penyampaian topik mengenai yang dilakukan

Artikel ini berisi mengenai dinamika dan tantangan pendidikan Pancasila di era globalisasi. Hal ini berarti fokus pembahasannya memiliki ruang lingkup yang cukup besar mengingat banyaknya hal-hal yang terjadi selama berjalannya penggunaan Pancasila sebagai dasar ideologi negara dan identitas bangsa Indonesia. Pendidikan Pancasila memiliki banyak tantangan dan dinamika perubahan di berbagai bidang akibat dari proses era globalisasi yang begitu cepat. Globalisasi yang cepat ini menyebabkan penyebaran nilai-nilai dari berbagai negara menjadi cepat karena dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi yang pesat sehingga nilai-nilai yang bersimpangan dengan Pancasila dapat masuk dengan mudah dan dapat mengubah ideologi masyarakat terkhusus generasi muda. Internet, media sosial, dan platform digital lainnya memungkinkan informasi dari berbagai belahan dunia dapat diakses dalam hitungan detik yang mana tidak dapat dikontrol dengan mudah oleh pemerintah dalam upaya mencegah paham atau nilai-nilai luar untuk masuk ke benak pikiran masyarakat Indonesia. Hal inilah yang menyebabkan terciptanya tantangan pada perubahan sosial, budaya, politik, dan teknologi dalam tubuh masyarakat. Artikel ini menjelaskan beberapa jenis perubahan yang terjadi akibat proses globalisasi yang cepat seperti, perubahan sosial di mana terciptanya konflik sosial akibat perbedaan pandangan atau isu identitas, perubahan budaya di mana budaya toleransi dan saling menghargai dapat berubah dalam hal yang buruk di masa depan seiring globalisasi, dan perubahan teknologi informasi di mana hal ini mengubah cara seseorang untuk belajar, berinteraksi, dan menerima informasi, namun dapat memberikan risiko penyebaran berita misinformasi dan radikalisme yang mengancam kedudukan Pancasila sebagai ideologi utama bangsa Indonesia.

Dalam subbab refleksi dan peningkatan pendidikan Pancasila, evaluasi yang mendalam dengan kontemplatif tentang cara peningkatan pendidikan Pancasila memang harus dilakukan dengan benar untuk meningkatkan karakteristik bangsa Indonesia dalam masyarakat, terkhusus pada generasi muda yang menjadi bibit yang akan memegang kendali bangsa suatu saat nanti. Refleksi harus dilakukan oleh banyak pihak untuk membangun generasi muda untuk mengamalkan nilai-nilai kebhinekaan, demokrasi, dan keadilan sosial, di mana dilakukan dengan pengubahan kurikulum dengan solusi yang inovatif seperti mengintegrasikan dengan bidang ilmu lain dan juga pemanfaatan teknologi sesuai dengan minat dari anak muda itu sendiri.

Pendekatan inklusif dan partisipasi yang mengajarkan generasi muda untuk berpartisipasi aktif dalam memberikan argumen dalam proses diskusi dan simulasi serta mengenalkan berbagai budaya dan agama yang dapat membuka wawasan baru dan persatuan. Tenaga pendidik juga menjadi faktor kunci dalam pendidikan Pancasila karena tenaga pendidik bertugas sebagai penyalur ilmu yang utama bagi generasi muda. Jadi, tenaga pendidik harus di evaluasi kompetensinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan Pancasila dengan cara yang seefektif mungkin.

Dalam subbab aktualisasi pendidikan Pancasila, integrasi negara terhadap Pancasila dicapai dengan mencapai visi masa depan yang berkelanjutan, inklusif, dan beradab dan berfokus pada penerapan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Penanaman dasar yang kokoh terhadap anak muda menjadi perwujudan aktualisasi pendidikan Pancasila, di mana pembentukan karakter bangsa yang bijaksana, keberanian berinovasi, serta rasa tanggung jawab untuk kebaikan bersama sehingga tantangan seperti konflik sosial, ketidakadilan, radikalisme, dan perpecahan masyarakat dapat dihindari. Aktualisasi ini dibangun berdasarkan prinsip keutuhan, kemajuan, dan berkelanjutan akan masa depan yang dapat mewujudkan nilai-nilai Pancasila yang sesungguhnya.